

## PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)

Yolanda<sup>1</sup>, Wahidin Septa Zahran<sup>2\*</sup>

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : [yolandoey19@gmail.com](mailto:yolandoey19@gmail.com)<sup>1</sup> , [septazahran65@gmail.com](mailto:septazahran65@gmail.com)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Keywords

*Profitability, leverage, operating cash, tax avoidance, banking*

*This study aims to analyze profitability, leverage and operating cash on tax avoidance in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. This study uses descriptive quantitative approach methods and Nonprobability Sampling as a sampling technique with a sample of 21 banking sector companies from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. Data is obtained from the company's financial statements and annual reports. In conclusion, profitability has a positive effect on tax avoidance, leverage has a positive effect on tax avoidance, operating cash flow has a positive effect on tax avoidance, together profitability, leverage and operating cash flow have a positive effect on tax avoidance. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The results of the determination coefficient test were 39.7%, meaning that the influence of profitability, leverage and operating cash variables on tax avoidance was 39.7%, while 60.3% was influenced by other factors that were not studied in this study.*

### PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang berfungsi untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Penerimaan pajak yang optimal sangat diperlukan untuk mendukung Pembangunan nasional. Namun banyak Perusahaan yang dengan sengaja berupaya menghindari pembayaran pajak dengan berbagai cara, baik secara legal maupun illegal. Salah satu faktor yang diduga melakukan penghindaran pajak adalah perbankan. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan Perusahaan besar dengan sumber daya yang memadai untuk memanfaatkan celah hukum dan peraturan perpajakan. Penghindaran pajak dapat merugikan negara karena berkurangnya penerimaan yang seharusnya diterima oleh negara. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan perbankan antara lain Profitabilitas, Leverage dan Kas Operasi. Profitabilitas dan leverage yang tinggi diduga dapat meningkatkan perilaku penghindaran pajak. Sementara kas operasi yang besar memberikan insentif bagi perbankan untuk melakukan penghindaran pajak. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada Perusahaan perbankan di Indonesia untuk melihat sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi perilaku penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yaoutu informasi yang benar mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak sektor perbankan. Selanjutnya, hasil penerlitan dapat menjadi rekomendasi bagi regulator untuk merumuskan kebijakan guna menekan praktik penghindaran pajak di sektor perbankan.

Tabel 1. DATA PENERIMAAN PAJAK TAHUN 2021-2023  
(DALAM TRILIUN RUPIAH)

Tahun	2023	2022	2021
Jumlah Realisasi Penerimaan Pajak	1.869,2	2.034,5	1.231,9
Target Penerimaan Pajak Pada APBN	1.718,0	2.784,5	1.229,6
Realisasi Penerimaan Pajak Terhadap Target Pada APBN (%)	108,8%	0,73 %	100,19%

Sumber : <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/>  
Diolah oleh peneliti tahun 2024

Berdasarkan data yang dianalisis dari tahun 2021 hingga 2023, realisasi penerimaan pajak di Indonesia umumnya mencapai atau melampaui target yang ditetapkan dalam APBN. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup optimal dari Direktorat Jenderal Pajak dalam mengumpulkan pajak. Namun, pencapaian yang belum konsisten dan fluktuatif dari tahun ke tahun menandakan masih adanya tantangan dalam optimalisasi penerimaan pajak. Menurut UU RI Nomor 12 Tahun 2014, pembiayaan dalam negeri meliputi penerimaan dari berbagai sumber termasuk perbankan, saldo anggaran lebih, dan penerbitan surat berharga. Namun, beberapa faktor seperti penghindaran pajak, inefisiensi sistem administrasi perpajakan, kurangnya kepatuhan wajib pajak, dan regulasi yang belum sempurna menjadi hambatan utama dalam optimalisasi penerimaan pajak. Penghindaran pajak, baik secara legal maupun illegal, merupakan salah satu faktor penghambat utama. Oleh karena itu, diperlukan reformasi perpajakan yang komprehensif untuk meningkatkan penerimaan pajak secara berkelanjutan. Pajak merupakan sumber pendapatan penting bagi pemerintah untuk mendanai kebutuhan negara, namun banyak perusahaan yang mencoba menghindari kewajiban pajak mereka untuk mengurangi beban ekonomi.

Penghindaran pajak sering dilakukan melalui transaksi yang memanfaatkan celah hukum perpajakan. Misalnya, perusahaan dengan leverage tinggi dapat mengurangi beban pajak mereka melalui pengurangan bunga utang dari pendapatan kena pajak. Arus kas operasi yang kuat juga memberi fleksibilitas bagi perusahaan untuk mengimplementasikan strategi penghindaran pajak. Menurut laporan Tax Justice Network, Indonesia kehilangan sekitar US\$ 4,86 miliar per tahun akibat penghindaran pajak. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus memperkuat kebijakan dan penegakan hukum untuk mengurangi celah penghindaran pajak. Pada penelitian sebelumnya, variabel profitabilitas, leverage, dan arus kas operasi menunjukkan pengaruh yang beragam terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

## KAJIAN PUSTAKA

1. **Administrasi** : Menurut (Dacholfany, 2021), “administrasi adalah serangkaian kegiatan yang terorganisir dan terarah menuju pencapaian tujuan tertentu. Fungsi-fungsi dasar administrasi melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian. Pemahaman konsep-konsep ini menjadi dasar bagi perkembangan teori administrasi di berbagai sektor, baik bisnis maupun pemerintahan”.
2. **Administrasi Publik** : Menurut Chandler dan Plano dalam Pasolong (Rifai, 2019) “Administrasi publik merupakan seni dan ilmu (art and science) yang ditujukan untuk mengatur “public affairs” dan melaksanakan berbagai tugas yang ditentukan, Administrasi Publik sebagai disiplin ilmu bertujuan untuk memecahkan masalah public melalui perbaikan-perbaikan terutama dibidang organisasi, sumber daya manusia dan keuangan.”
3. **Administrasi Pajak** : Menurut Bird dan Jantscher yang dikutip oleh Abdul Rahman (2010:210) mengemukakan bahwa: “Perubahan kebijakan perpajakan tanpa didukung perubahan administrasi perpajakan menjadi tak berarti. Perubahan di bidang perpajakan harus sejalan dengan kapasitas administrasinya, karena administrasi perpajakan merupakan kebijakan dibidang perpajakan yang mempunyai hubungan tak terpisahkan”.
4. **Pajak** : Menurut Prof.Dr. Rochmat Soemitro, SH (1979) (Malian, 2020), pajak adalah “Iuran rakyat kepada Kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapatkan jasa-timbal (kontra-prestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum”
5. **Profitabilitas** : Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan Perusahaan Rasio profitabilitas menjadi bentuk penilaian terhadap kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan Perusahaan yang ditunjukan oleh laba yang dihasilkan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula profitabilitas Perusahaan.
6. **Leverage** : Menurut Kasmir (2014) (salma & risiko, pengaruh rasio leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan makanan minuman BEI, 2019)leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset Perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung Perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Secara harfiah leverage digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun pendek.”
7. **Arus Kas Operasi** : Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 Tahun 2015 pengertian arus kas adalah : “Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.”
8. **Penghindaran Pajak** : Menurut Henny (2019) (Sulistiyowati & Devvy Rusli, 2022) Tax avoidance adalah usaha yang dilakukan perusahaan untuk menghemat pembayaran pajaknya yang dapat dilakukan dengan cara yang legal yakni penghindaran pajak. Penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan legal utilization atau legal arrangements of tax fair’s affairs yaitu suatu perbuatan legal dengan memanfaatkan celah dari Undang-Undang Perpajakan untuk meminimalkan beban pajak penghasilan yang seharusnya dibayar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif menguji teori dan hipotesis melalui variable-variabel peneliti dari Pengaruh

profitabilitas, leverage dan arus kas operasi terhadap penghindaran pajak studi kasus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023. Penelitian ini melakukan jenis penelitian pengumpulan data menggunakan metode Teknik nonprobability sampling teknik pengumpulan data sekunder melalui mengumpulkan data yang sudah ada dari website resmi bursa efek Indonesia dan pengumpulan data dari dokumen-dokumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas dapat diperoleh bahwa data di atas menunjukkan selama tahun periode pengamatan yaitu 2021 sampai dengan 2023, penghindaran pajak diukur dengan rumus CETR memiliki nilai minimal sebesar 0,21 data tersebut dimiliki oleh PT. Danamon Indonesia Tbk. di tahun 2021. Sedangkan nilai maksimal dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk di tahun 2021 sebesar 2,00. Penghindaran pajak memiliki nilai mean sebesar 0,6852 atau 68,52% yang memiliki arti bahwa beberapa perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghindaran pajak sebesar 68,52%. Standar deviasi ditunjukkan dengan angka 0,27567 lebih rendah dengan nilai mean yaitu 0,6852. Maka dapat diperoleh dari pernyataan tersebut bahwa data variabel penghindaran pajak (Y) kurang bervariasi dan tidak menyimpang.

Profitabilitas sebagai salah satu variabel independen diukur menggunakan rumus TRR memiliki nilai minimum sebesar -0,90 dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia Tbk. di tahun 2021 dan untuk nilai maksimumnya 3,00 sebesar dimiliki oleh PT. Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2021. Adapun nilai mean untuk variabel profitabilitas senilai 0,8225 atau 82,25% yang berarti beberapa perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan perencanaan atau manajemen pajak sebesar 82,25%. Standar deviasi profitabilitas ditunjukkan dengan nilai 0,52974 yang lebih rendah dari nilai mean 0,8225. Berdasarkan pernyataan tersebut maka data variabel profitabilitas (X1) kurang bervariasi dan tidak menyimpang.

Leverage sebagai salah satu variabel independen diukur menggunakan rumus TRR memiliki nilai minimum sebesar -0,42 dimiliki oleh PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. di tahun 2021 dan untuk nilai maksimumnya 1,76 sebesar dimiliki oleh PT. Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2021. Adapun nilai mean untuk variabel leverage senilai 0,6168 atau 61,68% yang berarti beberapa perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan perencanaan atau manajemen pajak sebesar 61,68%. Standar deviasi leverage ditunjukkan dengan nilai 0,53196 yang lebih rendah dari nilai mean 0,6168. Berdasarkan pernyataan tersebut maka data variabel leverage (X2) kurang bervariasi dan tidak menyimpang. Variabel terakhir dalam penelitian ini adalah arus kas operasi (X2) yang diukur dengan rumus total arus kas operasi memiliki nilai minimum sebesar -0,78 dimiliki oleh PT. Bank J-Trust Indonesia Tbk di tahun 2021. Sedangkan, nilai maksimumnya sebesar 0,98 dimiliki oleh PT INA Perdana. Adapun nilai mean variabel arus kas operasi menunjukkan nilai sebesar 0,5205 atau menunjukkan bahwa tingkat arus kas operasi dari beberapa perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 52,05%. lebih kecil dari standar deviasi yang ditunjukkan pada di atas yaitu 0,42248. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa data variabel arus kas operasi beragam yang mengakibatkan kurang akuratnya terhadap nilai mean

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		63	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.27007380	
Most Extreme Differences	Absolute	.108	
	Positive	.108	
	Negative	-.079	
Test Statistic		.108	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.068	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.065	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.059
		Upper Bound	.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

menggambarkan proses uji normalitas dengan menggunakan nilai Unstandardize Residual sebagai variabel yang diuji peneliti memperoleh nilai Asymptotic Significance sebesar 0,068, menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari tingkat 5% atau 0,05. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah H0 ditolak dan H1 diterima dengan kata lain data residual terdistribusi secara normal.

NPAR Test = H1 (Data residual terdistribusi normal)

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.079	.153		-.520	.605
	PROFITABILITAS	.274	.136	.218	2.012	.049
	LEVERAGE	.404	.155	.297	2.601	.012
	KAS OPERASI	.483	.145	.356	3.320	.002

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan dari koefisien regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 27.0 untuk Profitabilitas (X1), Leverage (X2) dan Kas Operasi (X3) masing-masing maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y secara parsial, maka dapat diambil kesimpulan:

- 1) Nilai  $\alpha$  (konstanta) ditunjukkan sebesar  $- 0,79$  (nilai negatif) memiliki arti bahwa jika terdapat variabel independen Profitabilitas, Leverage dan Kas Operasi akan menurunkan penghindaran pajak yang diukur dengan Cash Effective Tax Rate (CETR) sebesar  $- 0,79$ .
- 2) Nilai pada variabel independen Profitabilitas memiliki nilai koefisien positif sebesar  $0,274$ , pernyataan tersebut memiliki arti bahwa setiap satu satuan Profitabilitas (X1) akan meningkatkan penghindaran pajak sebesar  $0,274$  yang diukur dengan Cash Effective Tax Rate (CETR) beranggapan variabel lainnya konstan/tetap.
- 3) Nilai pada variabel independen Leverage memiliki nilai koefisien positif sebesar  $0,404$ , pernyataan tersebut memiliki arti bahwa setiap satu satuan Leverage (X2) akan meningkatkan penghindaran pajak sebesar  $0,404$  yang diukur dengan Cash Effective Tax Rate (CETR) beranggapan variabel lainnya konstan/tetap.

Nilai pada variabel independen Kas Operasi memiliki nilai koefisien positif sebesar  $0,483$ , pernyataan tersebut memiliki arti bahwa setiap satu satuan Kas Operasi (X2) akan meningkatkan penghindaran pajak sebesar  $0,483$  yang diukur dengan Cash Effective Tax Rate (CETR) beranggapan variabel lainnya konstan/tetap.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.431	3	.477	12.931	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.176	59	.037		
	Total	3.606	62			

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

b. Predictors: (Constant), KAS OPERASI, PROFITABILITAS, LEVERAGE

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan dari uji f simultan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 27.0 antara Profitabilitas variabel (X1), Leverage variabel (X2) dan Kas Operasi variabel (X3) terhadap Penghindaran Pajak (Y), didapat nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan angka f hitung sebesar  $12,931 > f$  tabel  $2,720$  Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga secara simultan (bersamaan) Profitabilitas variabel (X1), Leverage (X2), dan Kas Operasi (X3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Penghindaran Pajak (Y).

### KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage dan arus kas operasi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan 7 penelitian terdahulu yang dijadikan sebuah referensi untuk memperkuat dan membantu dalam hal menyediakan bahan untuk melakukan pertimbangan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dan Nonprobability Sampling sebagai teknik pengambilan sampel dengan

jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan sektor perbankan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 27. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil setelah melewati proses pengujian yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 13,3%, artinya pengaruh variable profitabilitas (X1) terhadap variable penghindaran pajak (Y) sebesar 13,3% sedangkan sebesar 86,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, dari hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Hasil uji koefisien determinasi 24,4%, artinya pengaruh variabel leverage (X2) terhadap variabel penghindaran pajak (Y) sebesar 24,4%, sedangkan 75,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, dari hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Hasil uji koefisien determinasi 29,9%, artinya pengaruh variabel kas operasi (X3) terhadap variabel penghindaran pajak (Y) sebesar 29,9%, sedangkan 70,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Hasil uji koefisien determinasi 39,7%, artinya pengaruh variabel profitabilitas (X1), leverage (X2), dan kas operasi (X3) terhadap penghindaran pajak (Y) sebesar 39,7%, sedangkan 60,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, Hasil uji simultan (F) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, leverage dan arus kas operasi secara bersamaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- astuti, t. p., & ariyani, a. (2016). Tren penghindaran pajak perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI. *jurnal akuntansi*.
- Aziz, W. (2022). *Repositori Universitas Siliwangi. Diambil kembali dari Objek dan Metode Penelitian*.
- Carolina, M. (2020). Analisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap praktik penghindaran pajak. *jurnal budget*.
- Catrine. (2023). Perbedaan tax avoidance dan tax evasion. *Pajakku.com*.
- Chandraningrat, Putu Adhy Sumantri, & Ica Rika. (2018). pengaruh profitabilitas, firm size, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen di BEI. *jurnal fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana*.
- Chrisandy, M. H., & Remista Simbolon. (2020). pengaruh arus kas operasi, beban pajak tangguhan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor kimia. *Jurnal syntax idea*.
- Dacholfany, D. M. (2021). buku ajaib manajemen sumber daya manusia. *jurnal repository.ummetro*.
- Darmanto, D. (t.thn.). pengertian administrasi. *Jurnal Pustaka universitas terbuka*.
- Dewinta, I. A., & Putu Ery Setiawan. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Fairus, F. (2020). Analisis Pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi tenaga kerja. *Jurnal STEI Indonesia*.
- Gazali, A., Herman Karamoy, & Hendrik Gamaliel. (2020). Pengaruh Leverage, kepemilikan institusional dan arus kas operasi terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill*.
- Gazali, A., Herman Karamoy, & Hendrik Gamaliel. (2020). Pengaruh Leverage, kepemilikan institusional dan arus kas operasi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan tambang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*.
- gazali, karamoy, & gamaliel. (2020). Pengaruh leverage, kepemilikan institusional dan arus kas operasi terhadap penghindaran pajak. *jurnal riset akuntansi dan auditing goodwill*.
- Hitijahubessy, W. I., Sulistiyowati, & Devvy Rusli. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal STEI Ekonomi*.
- immanuel, w., sulistiyowaty, & devvy rusli. (2022). Pengaruh Profitabilitas Leverage ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Jurnal STEI Ekonomi*.
- Kosmaryati, Chandra Arinda Handayani, Refinanda, & Edy Widodo. (2019). Faktor faktor yang mempengaruhi kriminalitas di Indonesia dengan data regresi data panel. *Indonesian Journal of Applied Statistic*.

mulyati, y., hesty juni tambuati subing, andina nur fathonah, & alfita prameela. (2019). Effect of Profitability, leverage and company sizze on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol 6.

ningtyas, D. M., suhendro, & anita wijayanti. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran. *Jurnal nasional manajemen, ekonomi dan akuntansi* .

Nurdin, I., & Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. E-Book metodologi penelitian sosial.

Oktaviani, R., & Lasmanah. (2023). Pengaruh Agency Cost Model dengan indikator insider ownership, dispersion of ownershop, freee cash flow dan colateralizable assets terhadap dividend policy. *Journal Business and Management*.

Pengertian Administrasi. (t.thn.). repository.dinamika.

Pratama, & Wirawati. (2019). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*.

Rifai, I. (2019). Pengertian Ilmu Administrasi. *Jurnal Repsitory unpas*.

Rosdiani, N., & Angga Hidayat. (2020). Pengaruh Derivatif keuangan, konservatisme akuntansi dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*.

salma, n. (t.thn.).

salma, n., & riska, t. j. (2019). pengaruh rasio leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan makanan minuman BEI. *Competitive journal*.

Salma, N., & Tiara Januar Riska. (2019). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perrusahaan Makanan Minuman BEI. E-ISSN.

sari, P. a., & ratmono. (2021). Pengaruh kemampuan kerja, kompensasi, disiplin kerja dan pengawasa kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*.

Sawir, M. (2021). *Ilmu Administrasi dan Analisis Kebijakan Publik Konseptual dan Praktik*. Jurnal Repository Uniyap.

Septiana, D. (2020). Penetapan Pajak Penghasilan Terhadap Usaha Jasa Konstruksi berdasarkan peraturan Nomor 51 Tahun 2009 tentang pajak penghasilan atas usaha jasa konstruksi. *Jurnal universitas muhammadiyah metro*.

Shantikawati, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance . *Jurnal Akuntansi*.

Sidauruk, T. D., & Siti Nur Fadilah. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap penghindaran pajak. *Jurnal ilmiah akuntansi*.

Sulistiyowati, & Devvy Rusli. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal STEI Ekonomi*.

Terry, G. (t.thn.). *Jurnal Pengertian Administrasi*. repository.dinamika.

Buku :

Dwikora.H. (2019). *Perpajakan Indonesia Edisi 2*. Bogor: Mitra WacanaMedia.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cv. Alfabeta

Soemarso SR. Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat, 2021.

Dr. Hardi Warsono, MTP, Dr. Retno Sunu Astuti, Msi, Drs. Aufarul Marom, Msi (2019). Buku Ajar Teori Administrasi

Website :

PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

<https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei>

<https://www.pajak.go.id/index.php/id/artikel/dukungan-pajak-atas-umkm-menuju-masa-depan-ekonomi-indonesia-cerah>

<https://akupintar.id/jurusan/-/daftar-jurusan/detail-jurusan/61628/administrasi-publik>